



13 Ton Beras untuk 17 Lokasi

■ Pemkot-Bulog Gelar Operasi Beras Murah

YOGYA, TRIBUN -Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta bersama Badan Urusan Logistik (Bulog) Divre DIY kembali menyelenggarakan Operasi Pasar (OP) murah beras untuk tahap pertama di tahun 2016.

Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, Sri Harnani, menuturkan, OP beras murah akan dilaksanakan pada 17 titik lokasi di tiap kecamatan dan dua pasar di Kota Yogyakarta, mulai Kamis ini (11/2) sampai Selasa depan (23/2).

"Walaupun saat monitoring pasar, harga beras cenderung stabil namun OP dilaksanakan untuk kestabilan harga secara berkelanjutan," ujar Sri Harnani, Kamis (11/2).

Sebanyak 13 ton beras cadangan pemerintah atau setara beras medium dari Bulog akan dialokasikan di 17 titik lokasi kecamatan, ditambah dua ton beras di dua pasar, Pasar Serangan dan Pasar Kotagede.

Harga beras yang ditawarkan per kilogram sesuai Harga Eceran Tertinggi Cadangan Beras Pemerintah atau Rp 7.500 per kilogram dan akan dijual dengan kemasan lima



Walaupun saat monitoring pasar, harga beras cenderung stabil namun OP dilaksanakan untuk kestabilan harga secara berkelanjutan

Sri Harnani

Kepala Bidang Disperindagkoptan

kilogram dengan harga Rp 37.500. "Sudah dimulai sejak Kamis (11/2), pertama di Gondokusuman, kemudian selanjutnya secara bertahap di tiap kecamatan dengan rata-rata jumlah sebanyak 1 ton per lokasi," ujar Sri.

Sri mengatakan, pihaknya menyelenggarakan OP murni beras sebanyak tiga kali dalam setahun pada Februari, Agustus, dan Desember melalui koordinasi dari Disperindagkop DIY dan Bulog. Harga yang ditawarkan lebih murah dari harga beras di

pasaran, karena telah disubsidi pemerintah.

"Untuk jumlah alokasi masing-masing kecamatan, kami selalu berkoordinasi dengan Bulog dan Disperindag Provinsi alokasi disepakati bersama sekian ton per kecamatan, kemudian diserahkan SKPD kewilayahan," ujar Sri.

Kepala Badan Urusan Logistik (Bulog) Divre DIY, M Sugit Tejomulyono, memastikan ketersediaan beras Bulog masih aman sampai pada Juli 2016 mendatang. Sebanyak 16.000 ton beras miskin atau beras medium cukup untuk memenuhi kebutuhan beras Kota Yogyakarta.

Sugit bilang pihaknya menilai harga beras tidak terlalu melonjak, namun tetap terjadi fluktuasi harga. Saat ini harga beras di pasaran berkisar pada Rp 7.300 sampai Rp 7.800 sehingga HET dipatok di tengah-tengah, Rp 7.500.

Alokasi beras untuk kota Yogyakarta sendiri mencapai 24.465 ton, sedangkan ketersediaan stok beras mencapai 16.000 ton. Jumlah ini dirasa telah cukup sampai lima bulan ke depan.

Selain di Kota Yogyakarta, OP beras murni juga menyebar daerah lain seperti Bantul dan Sleman sebanyak dua ton, sedangkan untuk Kulonprogo 1,5 ton. (rtk)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005